

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

1. Bagaimana cara pertama RU IV Cilacap melakukan pendekatan kepada warga sasaran program sebelum semuanya dirancang ?
 - *Proses membangun kesadaran kita tekankan pada program konservasi mangrove, mas. Karena nantinya program ini akan berkelanjutan yang artinya peran masyarakat sangat dibutuhkan, sehingga kita berusaha untuk memfasilitasi mereka dalam bentuk apapun. Lain dengan program rehabilitasi lahan kritis, kita tetap memberikan kesadaran kepada mereka namun hanya sebatas word to mouth saja, melalui tokoh masyarakat mereka, terpenting tujuan penghijauan kita tercapai.*
2. Langkah apa yang ditempuh Pertamina RU IV Cilacap sebelum menyusun program CSR/ program program harian lainnya ?
 - *Kami semua kalau melaksanakan kegiatan selalu mengadakan rapat terlebih dahulu, sekecil apapun kegiatannya seperti kegiatan seminar stress fatigue atau kegiatan bantuan bencana dan kegiatan CSR yang tentunya perlu banyak persiapan. Kegiatan yang kami laksanakan ini dalam rapat internal selalu bersama dengan Section Head kemudian dilaksanakan seminggu sekali saja untuk melihat perkembangan setiap minggunya, namun bisa saja setiap tiga kali dalam seminggu ini apabila ada kegiatan CSR yang tentu butuh perhatian khusus maka dari itu kami membentuk tim CSR sendiri agar menambah tenaga, semakin mudah, dan ringan dikerjakan bila bersama-sama.*
3. Apa alasan dalam melakukan kegiatan observasi dan survei ?
 - *Untuk memastikan semua data, kami melaksanakan kegiatan survei dan observasi untuk lebih meyakinkan kembali data yang telah kita peroleh. Apalagi perusahaan kami yang sudah memiliki image perusahaan ramah lingkungan maka dari itu kami mencari kegiatan CSR yang tidak jauh dari kegiatan yang mendukung pemberdayaan dan pemeliharaan lingkungan, maka dari itu dilaksanakannya survei dan observasi untuk memastikan lagi data yang di dapat benar-benar terjadi atau tidak.*

4. Apa saja langkah – langkah yang ditempuh dalam melakukan perencanaan program ?

➤ *Kalau di perencanaan program kita ada tiga langkah untuk hal tersebut, secara urutannya ada pemetaan sosial, musyawarah perencanaan pembangunan, terakhir FGD. Ketiga ini sangat penting dilakukan untuk keberhasilan program. Hal tersebut dilakukan secara bertahap, pemetaan sosial yang memiliki peran sangat penting karena ini masuk dalam perencanaan yang jangka panjang. Pemetaan sosial menjadi bagian penilaian terpenting untuk program kita kedepan*

5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan ?

➤ *Kita dari RU IV ya mengajak pihak eksternal, di tahun 2016 ini kemarin kita ngajak Tim dari Universitas Jendral Soedirman buat membantu Social Mapping. Tak jelasin Social Mapping itu apa, jadi sosmap singkatannya ya, artinya sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan atau ya kita bilangnye mengawasi kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Nah Kondisi sosial budaya yang perlu ditemu kenali ini yang perlu di jabarkan adalah: Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat secara dominan atau menyeluruh yang mampu menggerakkan masyarakat. Pada intinya kita ingin mengetahui Kekuatan-kekuatan sosial apakah yang mampu mendatangkan perubahan-perubahan sehingga masyarakat dapat berubah dari dari dalam diri mereka sendiri.*

6. Bagaimana program rehabilitasi lahan kritis dijalankan ?

➤ *Program rehabilitasi lahan kritis yang dilaksanakan di Desa Tegalkamulyan ini dilakukan sekali, karena program ini adalah program turunan dalam rangka pertamina menabung satu juta pohon di wilayah Ring 1 perusahaan. Jadi mudahnya kita tidak hanya menanam atau melakukan rehabilitasi lahan di wilayah satu saja, tetapi masih ada beberapa wilayah lain yang akan kita tinjau. Kebetulan tahun ini ada di wilayah Desa Tegalkamulyan*

7. Kebijakan apa saja yang terdapat pada implementasi program ?

- *Kalau kita bicara implementasi iya tentunya ada masalah pendanaan juga, jadi saya jelaskan secara singkat bahwa pendanaan akan turun pada rapat pemegang saham. Bukannya kita tidak memerhatikan pendanaan, tetapi seberapa besar pun programnya kita akan selalu siap dengan hal itu karena top management juga benar benar sangat men-support.*

8. Apa fungsi dari warga binaan ?

- *Tanggung jawab kita sebagai perusahaan selain memberi program CSR tentunya kita juga turut andil dalam memberikan nilai guna pada masyarakat, sebelum acara peresmian program mangrove kita memberikan pelatihan/workshop kepada warga binaan. Jumlah peserta ada sekitar 35 orang, kenapa kita sebut warga binaan karena mereka yang siap kita bina untuk menjadi bagian dari pelestarian mangrove ini, mereka di beri materi hingga praktiknya agar bisa diterapkan di kehiduoan sehari hari.*

9. Apa manfaat program penanaman pohon/rehabilitasi lahan kritis ?

- *Saya bersyukur banget ya mas, ada program penghijauan ini, soalnya memang lahan sini sering kekeringan dan kalau dibiarkan begitu saja itu kurang enak dilihat, gersang, seperti lahan yang mati, untung ya pak warta kepala lurahnya tanggap soal ini jadi langsung memberikan laporan ke pertamina dan Alhamdulillah sekarang bisa ditanami tanaman hijau. (Jawaban Oleh Warga)*

10. Apa saja langkah dalam evaluasi program CSR Pertamina RU IV Cilacap ?

- *Berdasarkan program yang sudah berjalan, CSR rehabilitasi lahan kritis ini selalu mendapatkan respon negatif karena warga cenderung susah diatur, sebenarnya itu bukan salah mereka namun kembali ke kesadaran kolektif, jika mereka memiliki kesadaran kita akan support. Tetapi memang keadaannya berat jika harus merawat bibit di satu lahan besar jika tidak ada kesadaran secara bersama.*

11. Apa hasil dari evaluasi masing – masing program ?

- *Secara garis besar dalam langkah-langkah evaluasi yang dilaksanakan oleh CSR Pertamina RU IV Cilacap melakukan evaluasi sebagai riset mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek*

evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi). Namun hasil yang di temukan di lapangan dengan langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Pertamina RU IV Cilacap ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan yang patut diperhatikan. Mengapa demikian dikarenakan sebuah evaluasi ini berfungsi untuk memperbaiki sebuah program yang dilaksanakan bukan hanya sekedar mengetahui seberapa bermanfaatnya sebuah program yang diberikan saja namun hasil dari evaluasi seharusnya di pergunakan untuk mengambil keputusan atau langkah lebih lanjut terkait program tersebut berikutnya.

Permasalahan yang terjadi dalam perencanaan dan pelaksanaan memiliki banyak kekurangan seperti dalam pasca pemeliharaan pada program rehabilitasi lahan kritis ini masih belum terkoordinasi dengan baik. CSR yang telah dilaksanakan ini telah di serahkan kepada penerima manfaat yaitu kepala dusun dan warga lokal namun karena kurangnya komunikasi antara perusahaan dan penerima CSR ini membuat pihak perusahaan tidak mengetahui kendala-kendala yang dilaksanakan ketika sebelum mengadakan evaluasi. Setelah pengadaaan evaluasi, tim CSR Pertamina RU IV Cilacap baru mengetahui tentang permasalahan yang terjadi terkait sulitnya perawatan pohon yang dilaksanakan oleh pihak penerima CSR. Kesulitan yang terjadi ini dikarenakan faktor kesadaran kolektif yang kurang dan prasarana pendukung perawatan yang kurang lengkap.

12. Apa manfaat dari evaluasi program ?

- *Bagi kami atau mungkin seluruh perusahaan akan setuju akan pentingnya evaluasi program, kita tentu melaksanakan evaluasi gunanya ya itu supaya kita paham ada masalah apa setelah kita memberikan program dan outputnya adalah kita bisa tahu apakah program ini layak untuk dilanjutkan atau tidak. apabila kegiatan yang dilaksanakan baik serta data-data evaluasi yang menyatakan CSR ini memang kurang sempurna dan perlu adanya perbaikan atau Maintenance program.*